

Teknik Budidaya Tanaman Durian

Pengantar

Tanaman durian merupakan tanaman yang buahnya sangat diminatai terutama orang Indonesia. Tanaman ini awalnya merupakan tanaman liar yang hidup di Malaysia, Sumatera dan Kalimantan yang kemudian ditanam dan dikenal di Asia sejak abad VII masehi. Buah durian memiliki aroma yang khas, rasanya manis dan mengandung banyak kalori, vitamin, lemak dan protein.

Syarat Tumbuh Tanaman Durian

Iklim = Curah hujan >2000 mm/tahun, intensitas cahaya 40-50% dengan suhu 22-30°C. Ketinggian Tempat = kurang lebih 100-500 M dpl. Tanah = pH 5-7 dan optimum pada pH 6-6,5. Drainase baik (apabila akar tergenang maka akar busuk), Tanah grumosol dan andosol serta tanah subur dan kaya akan kandungan bahan organik

Budidaya

a. Pengolahan lahan

Lahan dibersihkan dari sisa rumput, sisa tebang, kemudian dibajak/dicangkul. Pembuatan drainase supaya tidak ada genangan dan dilakukan sebelum musim hujan.

b. Penanaman

Jarak tanam yang digunakan 10 x 10 M untuk durian genjah dan 12 x 12 M untuk jenis durian sedang dan dalam.

Lubang tanam berukuran 80 x 80 x 70 cm atau 70 x 70 x 60 cm atau disesuaikan dengan jenis tanah dan kondisi lahan dan tanah galian atas dan bawah dipisahkan.

Penanaman dilakukan awal musim hujan dan dilakukan sore hari.

c. Pemeliharaan

- Penyiangan

Penyiangan dilakukan untuk membuang gulma yang tumbuh disekitar tanaman yang akan mengganggu pertumbuhan tanaman.

- Penyiraman

Tahap awal pertumbuhan penyiraman dilakukan setiap pagi dan sore hari tetapi tidak tergenang. Kebutuhan air pada saat vegetatif 4-5 L/ hari dan pada masa produktif 10-12 L/hari. Tanaman durian yang telah menghasilkan membutuhkan air yang relatif banyak karena untuk memulihkan kondisi tanaman menjadi normal kembali.

- Pemupukan

1. Pemupukan pada tanaman yang belum menghasilkan

- a. Pemupukan NPK (15:15:15) dilakukan 2 kali/tahun, dengan dosis sbb:

1. Tanaman umur 1 tahun, dosis pupuk NPK 40 - 80 gr/pohon/tahun.
2. Tanaman umur 2 tahun, dosis pupuk NPK 150 - 300 gr/pohon/tahun.
3. Tanaman umur 3 - 4 tahun, dosis pupuk NPK 400 - 600 gr/pohon/tahun.

- b. Pupuk organik/kompos/pupuk kandang diberikan setahun sekali pada akhir musim hujan dengan dosis minimal 15-20kg/pohon.

2. Pemupukan pada tanaman yang sudah menghasilkan/berbuah, dengandosis/pohon sbb :

- a. Sesudah pemangkasan, pupuk organik 40-60 kg, urea 670 gr, SP-36 890 gr, KCl 530 gr
- b. Saat pucuk mulai menua, urea 335 gr, SP-36 445 gr, KCl 265gr
- c. Dua bulan setelah pemupukan kedua, urea 180 gr, SP-36 650 gr, KCl 150
- d. Saat muncul bunga, urea 45 gr, SP-36 225 gr, KCl 100 gr
- e. Satu bulan sbelum panen, urea 180 gr, SP-36 650 gr, KCl 150gr.

3. Cara memupuk, dibuat selokan melingkari tanaman dengan garis tengah selokan disesuaikan dengan lebarnya tajuk pohon. Kedalaman selokan dibuat 20-30 cm dan tanah cangkulan disisihkan di pinggirnya. Sesudah pupuk disebarakan secara merata ke dalam selokan, tanah tadi dikembalikan untuk menutup selokan dan diratakan. Apabila tanah dalam keadaan kering segera lakukan penyiraman.

- Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan pada akar untuk menghambat pertumbuhan vegetatif dan dilakukan pada tanaman yang mulai berbunga. Pemangkasan pemeliharaan dimulai pada saat setelah berbuah pertama, cabang cabang yang bersudut kecil dipangkas.

- Penyerbukan buatan

Mengumpulkan serbuk sari dalam kantong plastic bersih dengan menggoyang-goyangkan bunga atau disapu dengan kuas halus. Melakukan penyerbukan buatan pada malam hari jam 19.00-21.00, dengan mengoleskan serbuk sari ke kepala putik memakai kuas halus

- Penjarangan buah

Pada saat buah sebesar bola tenis dengan menyisakan tiap dompol 1-2 buah dengan bentuk normal, sehat dan bebas dari hama & penyakit, Buah tidak saling bersinggung

d. Hama dan Penyakit

Hama yang biasa menyerang tanaman durian yaitu hama penggerek buah, buah yang terkena hama ini akan berjatuhan sebelum buah tua atau memasuki musim panen. Upaya pengendaliannya seperti kultur teknis yaitu membungkus buah dan pengasapan dibawah pohon disore hari untuk mengusir imago. Secara kimia dapat menggunakan insektisida seperti Basudin, Sumithion 50 AC, Thiodan 35 EC.

Analisis usaha tani

Analisis Usaha Budidaya.

Perkiraan analisis usaha tani tanaman durian seluas 1 ha.

1. Biaya produksi.

2. Tanah 1 ha @ m 2 x Rp. 15.000,- Rp. 15.000.000,-

3. Bibit :150 pohon @ Rp. 50.000,- Rp. 7.500.000,-

4. Pupuk

- Pupuk kandang: 9500 kg @ Rp. 60,- Rp. 570.000,-

- UREA: 1400 kg @ Rp. 1.600,- Rp. 2.240.000,-

- TSP: 1400 kg @ Rp. 1.500,- Rp. 2.100.000,-
 - KCl: 1400 kg @ Rp. 1.600,- Rp. 2.240.000,-
 - NPK: 1400 kg @ Rp. 2.800,- Rp. 3.920.000,-
 - Hormon/mineral: 70 liter @ Rp. 3.500,- Rp. 245.000,-
 - 5. Obat dan pestisida
 - Insektisida: 150 liter @ Rp. 5.000,- Rp. 750.000,-
 - Fungisida: 150 liter @ Rp. 5.000,- Rp. 750.000,-
 - 6. Alat dan bangunan
 - Bangunan dan sumur Rp. 2.500.000,-
 - Alat semprot: 2 unit @ Rp. 75.000,- Rp. 150.000,-
 - Cangkul: 2 buah @ Rp. 5.000,- Rp. 10.000,-
 - Sabit: 2 buah @ Rp. 3.500,- Rp. 7.000,-
 - Garpu: 2 buah @ Rp. 3.000,- Rp. 6.000,-
 - Golok: 2 buah @ Rp. 7.500,- Rp. 15.000,-
 - Gunting pangkas: 3 buah @ Rp. 5.000,- Rp. 15.000,-
 - Gergaji pangkas: 2 buah @ Rp. 6.000,- Rp. 12.000,-
 - Ember: 5 buah @ Rp. 3.000,- Rp. 15.000,-
 - 7. Tenaga kerja tetap
 - Upah 5 bok 12 x 2 orang x Rp. 30.000,- Rp. 3.600.000,-
 - Pakaian 5 x Rp. 45.000,- Rp. 225.000,-
 - THR 5 x Rp. 25.000,- Rp. 125.000,-
 - 8. Tenaga kerja lepas
 - Membuat lubang tanam 15 OH @ Rp. 3.000,- Rp. 45.000,-
 - Memupuk dan menanam 25 OH @ Rp. 3.000,- Rp. 75.000,-
- Jumlah biaya produksi Rp. 42.115.000,-

2. Pendapatan

1. Tahun ke-5 produk ke 1 = $25/100 \times 150 \times 30 \times \text{Rp. } 30.000 = \text{Rp. } 33.750.000,-$
 $\text{Rp. } 33.750.000 - \text{Rp. } 42.115.000 - \text{Rp. } 8.365.000,-$
2. Tahun ke-6 produk ke 2 = $25/100 \times 150 \times 60 \times \text{Rp. } 30.000 = \text{Rp. } 67.500.000,-$
 $\text{Rp. } 67.500.000 - (\text{Rp. } 8.365.000 + \text{Rp. } 16.765.000) - \text{Rp. } 42.370.000$

3. Pada tahun ke-7 keuntungan sudah dapat menutupi investasi yang dikeluarkan

Sumber :

Jumail, SP. Pedoman Budidaya Tanaman Durian (*Durio zibethinus*). Penyuluh Kehutanan Kab. Sleman.

UPTD MALOYA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Pemerintah Kabupaten Ciamis